

Pengaruh Diversifikasi Geografis, Diversifikasi Industri, Konsentrasi Kepemilikan Perusahaan, dan Masa Perikatan Audit terhadap Manajemen Laba

Serin *, Pupung Purnamasari

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*serin6439@gmail.com, p_purnamasari@yahoo.co.id

Abstract. This research aims to determine the magnitude of the influence of Geographical Diversification, Industrial Diversification, Company Ownership Concentration, and Audit Engagement Period on Earnings Management. The method used in this research is using secondary data sources with a quantitative approach obtained from the financial reports of all manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) during the 2019-2021 period with a sample of 120 companies determined based on the purposive sampling method. The data collection technique used was a documentary study on the official website of the Indonesia Stock Exchange (BEI). Data collection was carried out by browsing the official website online to obtain company financial reports. The research results show that geographic diversification has a significant effect on earnings management, industrial diversification has a significant effect on earnings management, company ownership concentration has a positive effect on earnings management, and the audit engagement period has no effect on earnings management.

Keywords: *geographic diversification, industrial diversification, company ownership concentration.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh Diversifikasi Geografis, Diversifikasi Industri, Konsentrasi Kepemilikan Perusahaan, dan Masa Perikatan Audit terhadap Manajemen Laba. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan sumber data sekunder dengan pendekatan kuantitatif yang diperoleh dari laporan keuangan seluruh perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2021 dengan sample sebanyak 120 perusahaan yang ditentukan berdasarkan metode purposive sampling. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan studi dokumenter pada website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI). Pengambilan data dilakukan dengan menelusuri website resmi secara online untuk memperoleh laporan keuangan perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa diversifikasi geografis berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba, diversifikasi industri berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba, konsentrasi kepemilikan perusahaan berpengaruh positif terhadap manajemen laba, dan masa perikatan audit tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Kata Kunci: *diversifikasi geografis, diversifikasi industri, konsentrasi kepemilikan perusahaan.*

A. Pendahuluan

Perusahaan manufaktur adalah Bisnis manufaktur sangat penting bagi perekonomian Indonesia karena mendorong ekspansi industri dan menyediakan lapangan pekerjaan. Perusahaan fabrikasi adalah peserta terkemuka dalam rantai manufaktur di antara perusahaan-perusahaan ini. Bisnis fabrikasi mengkhususkan diri dalam menawarkan produk dasar yang dibutuhkan untuk berbagai industri, termasuk otomotif, konstruksi, dan banyak lagi. Bisnis ini memiliki alat, pengetahuan, dan sumber daya yang diperlukan untuk mengubah bahan dasar menjadi barang jadi yang disesuaikan untuk memuaskan keinginan konsumen. Keberhasilan perusahaan fabrikasi sering kali bergantung pada kemampuannya untuk beradaptasi dengan permintaan pasar yang berfluktuasi. Seiring berkembangnya kebutuhan pasar, perusahaan fabrikasi harus menyesuaikan proses produksi mereka. Fleksibilitas ini memungkinkan mereka untuk memperluas kemampuan produksi mereka untuk memenuhi permintaan yang terus meningkat secara efisien. Baik itu meningkatkan lini produksi, mengoptimalkan alur kerja manufaktur, atau berinvestasi dalam teknologi baru, perusahaan fabrikasi terus berupaya untuk meningkatkan kapasitas dan efisiensi mereka agar tetap kompetitif di pasar. Akan ada sejumlah faktor yang terlibat dalam proses produksi perusahaan ini.

Dimulai dengan sumber daya manusia, beralih ke sumber daya alam, dan berakhir dengan peralatan mesin besar. Perusahaan dagang adalah jenis bisnis yang menjual produk karena sifatnya. sesuai Herdinata (2020) Area bisnis perakitan adalah area yang menghadapi pergantian peristiwa yang sangat cepat. Perusahaan pengumpulan canggih adalah jenis bisnis yang berurusan dengan perangkat keras, peralatan, dan berfungsi sebagai siklus untuk mengubah suku cadang mentah.

Faktor-faktor yang mempengaruhi praktik manajemen laba dapat meliputi beberapa elemen yang kompleks dan beragam. Pertama, perluasan geografis dapat memainkan peran penting karena perusahaan yang beroperasi di berbagai wilayah mungkin menghadapi tekanan untuk menyesuaikan laporan keuangannya dengan standar yang berbeda atau untuk mencerminkan kinerja yang lebih baik di wilayah tertentu. Selanjutnya, pertumbuhan industri dapat menciptakan dorongan untuk meningkatkan laba guna menarik investor atau untuk mempertahankan posisi kompetitif dalam lingkungan yang semakin berubah. Konvergensi kepemilikan perusahaan, terutama dalam konteks globalisasi, dapat memunculkan pertanyaan tentang pengelolaan laba yang lebih seragam atau standar yang lebih tinggi dalam pelaporan keuangan. Selain itu, tinjauan residensi atau meninjau periode komitmen mengacu pada penilaian terhadap kesesuaian dan konsistensi jangka panjang atas praktik manajemen laba dalam rangka menjaga kepercayaan investor dan pemangku kepentingan. Melalui pemahaman mendalam tentang faktor-faktor ini, para profesional dapat mengidentifikasi pola dan motivasi di balik praktik manajemen laba dalam konteks bisnis yang beragam. (Dzikron & Purnamasari, 2021)

Pengaruh dari Diversifikasi geografis dan industri dapat mempengaruhi manajemen laba melalui efek yang beragam terhadap struktur operasional perusahaan dan tekanan untuk mencapai target keuangan di berbagai pasar. Sementara itu, konsentrasi kepemilikan perusahaan dapat memainkan peran penting dalam menentukan insentif manajerial dan kontrol, yang pada gilirannya dapat memengaruhi kecenderungan perusahaan untuk melakukan manajemen laba. Masa perikatan audit juga dapat memengaruhi praktik manajemen laba dengan memberikan batasan waktu yang jelas untuk dilaksanakannya tindakan pengelolaan laba sebelum perikatan dilakukan, atau sebagai indikator keberhasilan pengawasan auditor dalam menangkap praktik-praktik yang tidak etis. Analisis mendalam terhadap variabel ini dapat memberikan wawasan yang berharga tentang faktor-faktor yang memengaruhi integritas laporan keuangan dan kebijakan pengelolaan laba di perusahaan. (Yendrawati & Mukti, 2015)

Supriyono (2018 : 123), Saat mendefinisikan manajemen laba, konsepnya dapat dilihat berdasarkan sudut pandang. Di satu sisi, definisi tradisional menyatakan bahwa manajemen laba adalah serangkaian tindakan yang dilakukan oleh manajer untuk memengaruhi laba perusahaan agar sesuai dengan tujuan yang diinginkan, seperti memenuhi ekspektasi pasar atau mencapai target kinerja keuangan. Namun, pandangan lain yang diajukan oleh Ultero-Gonzales & Callado-

Muno (2016) menekankan bahwa manajemen laba juga dapat dipandang tujuan untuk menipu investor dan memaksimalkan kekayaan mereka secara pribadi. Perspektif ini menyoroti aspek negatif dan potensial penyalahgunaan dari praktik manajemen laba, menyoroti peran pentingnya dalam memahami motivasi dan dampak dari tindakan manajerial dalam konteks bisnis.

Mengingat landasan yang telah digambarkan, rincian masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: "Apa dampak peningkatan geologi, ekspansi industri, konvergensi kepemilikan perusahaan, dan periode komitmen tinjauan pada manajemen laba?". Selain itu, poin-poin berikut memberikan deskripsi tentang tujuan penelitian ini. (Nandita & Rosdiana, 2023)

1. Untuk menguji dan membedah dampak perluasan geografis terhadap manajemen laba.
2. Untuk menguji dan membedah dampak perluasan industri terhadap manajemen laba.
3. Untuk menguji dan membedah dampak konvergensi kepemilikan perusahaan terhadap manajemen laba.
4. Untuk menguji dan menyelidiki dampak periode komitmen audit terhadap manajemen laba.

B. Metodologi Penelitian

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif asosiatif. Pendekatan ini menekankan pada analisis hubungan antarvariabel dalam konteks yang lebih terukur dan terhitung. Dalam hal ini, penelitian kuantitatif dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang dapat diukur atau dihitung, seperti data numerik atau statistik, untuk memungkinkan analisis lebih lanjut terhadap pola hubungan antarvariabel yang ada. Dengan menggunakan pendekatan ini, peneliti dapat mengidentifikasi dan menguji hubungan antara variabel-variabel tertentu dalam upaya memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena yang dipelajari. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk melakukan analisis yang teliti terhadap data yang dikumpulkan, memeriksa hubungan antar variabel dengan menggunakan alat statistik yang tepat. Eksplorasi kuantitatif menekankan pada logika dan ketelitian dalam memahami kekhasan setiap variabel, mengidentifikasi komponen yang relevan, dan mengeksplorasi kemungkinan kausalitas di antara variabel-variabel tersebut. Dengan demikian, pendekatan ini memberikan landasan yang kuat untuk menyelidiki fenomena yang kompleks dan memahami dinamika antar variabel dalam konteks penelitian.

Penelitian kuantitatif asosiatif memiliki keunggulan dalam menyediakan pemahaman yang mendalam tentang hubungan antara variabel-variabel tertentu. Dengan menggunakan teknik analisis statistik, peneliti dapat mengukur sejauh mana hubungan antara variabel-variabel tersebut berkaitan satu sama lain. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi pola-pola yang signifikan dalam data dan menarik kesimpulan yang didukung oleh bukti empiris. Selain itu, penelitian kuantitatif asosiatif juga memfasilitasi generalisasi hasil, memungkinkan peneliti untuk membuat kesimpulan yang lebih luas tentang fenomena yang diteliti. Oleh karena itu, pendekatan kuantitatif asosiatif memberikan kerangka kerja yang kokoh untuk mengungkap hubungan antara variabel-variabel yang relevan dalam penelitian, memberikan wawasan yang berharga untuk pemahaman lebih lanjut tentang fenomena yang diteliti.

Dengan prosedur pemeriksaan, yaitu lebih dari 120 perusahaan. Penelitian dokumenter di situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) digunakan sebagai metode pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan dengan membaca situs otoritas online untuk mendapatkan laporan keuangan perusahaan yang memberikan informasi tentang perluasan geografis, perluasan industri, pengelompokan kepemilikan perusahaan dan meninjau periode komitmen untuk manajemen laba.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pengaruh Diversifikasi Geografis (X1), Diversifikasi Industri (X2), Konsentrasi Kepemilikan Perusahaan (X3) dan Masa Perikatan Audit (X4) Manajemen Laba (Y)

Tabel 1. Hasil Uji Statistik deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
GEODIV	360	1.00	4.00	1.2250	0.725145
INDDIV	360	-0.316	0.959	0.19979	0.260319
KKP	359	-21.152	472.887	6.62538	47.079070
ATENURE	360	.071	17.304	1.38623	2.455684
LABA	360	-1.034	2.615	0.00948	0.165279
Valid N (listwise)	359				

Sumber : Data penelitian yang sudah diolah, 2023

1. Hasil Uji Multikolinieritas

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1	(Constant)	0.014	0.019			
	GEODIV	-0.005	0.012	-0.021	0.989	1.011
	INDDIV	-0.001	0.034	-0.001	0.990	1.010
	KKP	-3.681E-5	0.000	-0.010	0.995	1.005
	ATENURE	0.001	0.004	0.013	0.997	1.003

Sumber: Data sekunder yang diolah.

2. Hasil Uji Autokolerasi

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi

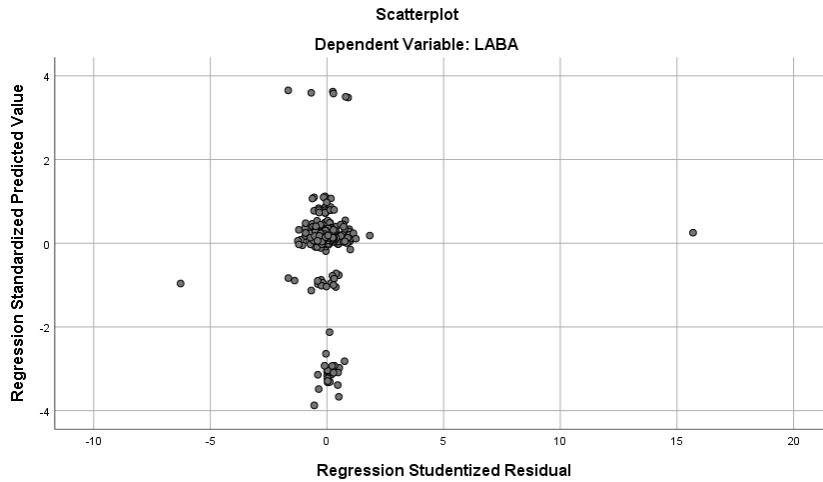
Model Summary^b

Model	Durbin-Watson
1	1.956

a. Predictors: (Constant), ATENURE, INDDIV, KKP, GEODIV

b. Dependent Variable: LABA

3. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1. Uji Heteroskedastisitas

4. Hasil Uji Normalitas

Tabel 4.Uji.Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		INDDIV	GEODIV	KKP	ATENURE	LABA
N		360	360	359	360	360
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.19979	1.22500	6.62538	1.38623	.00948
	Std. Deviation	.260319	.725145	47.079070	2.455684	.165279
Most Extreme Differences	Absolute	.261	.513	.470	.317	.215
	Positive	.261	.513	.470	.317	.215
	Negative	-.219	-.378	-.434	-.296	-.206
Test Statistic		.261	.513	.470	.317	.215
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^c	.200 ^c	.200 ^c	.200 ^c	.200 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

5. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi**Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.726 ^a	.801	.911	.16634

a. Predictors: (Constant), ATENURE, INDDIV, KKP, GEODIV

b. Dependent Variable: LABA

Sumber: Data sekunder yang diolah

6. Hasil Uji Statistik t

Tabel 6. Hasil Uji Statistik t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	0.014	0.019		0.770	0.042
GEODIV	0.365	0.012	-0.021	3.387	0.006
INDDIV	0.211	0.034	-0.001	4.020	0.009
KKP	0.202	0.000	-0.010	2.197	0.048
ATENURE	0.281	0.004	0.013	1.252	0.018

Tabel 6 Data statistik berdasarkan hasil uji t antara variabel independen dengan variabel dependen sebagai berikut:

Hasil uji hipotesis 1: Pengaruh diversifikasi operasi terhadap manajemen laba.

Variabel diversifikasi operasi memiliki tingkat signifikansi 0,009, seperti yang ditunjukkan pada Tabel 4.6. Tingkat kepentingan di bawah 0,05 yang berarti H_0 diakui sehingga orang dapat mengatakan bahwa peningkatan tugas pada dasarnya mempengaruhi manfaat dewan. Nilai beta berikutnya negatif pada 4.020.

semakin rendah nilai akumulasi opsional. Perusahaan yang secara fungsional diperluas sebagai suatu peraturan, memiliki porsi bisnis yang berbeda. Hal ini menyulitkan supervisor di auxiliaries untuk mengontrol nilai pengumpulan karena nilai akumulasi yang dihasilkan dari unit khusus akan lebih sering daripada tidak didiskon. Hal ini menyebabkan manfaat yang lebih rendah bagi para eksekutif (Mehdi dan Seboui, 2011).

Dalam hal ini ketidakpastian pendapatan, yang menyiratkan bahwa perusahaan yang sedang berkembang mungkin memiliki fluktuasi pendapatan yang lebih kecil karena kurang sepenuhnya penggabungan manfaat yang diciptakan oleh berbagai unit dalam organisasi tersebut. Hal ini karena perbedaan dalam organisasi besar cenderung diabaikan. Akibatnya, perusahaan yang melakukan diversifikasi operasinya menggunakan lebih sedikit pendekatan manajemen laba.

Konsekuensi dari penelitian ini mendukung efek samping pemeriksaan oleh El Mehdi dan Seboui (2011) dan Indraswari (2010) yang menunjukkan hasil bahwa peningkatan tugas sama sekali mempengaruhi manfaat laba.

Hasil uji hipotesis 2: pengaruh diversifikasi geografis terhadap manajemen laba.

Hasil variabel diversifikasi geografis ditunjukkan pada Tabel 4.6, dengan tingkat signifikansi 0,006. Diversifikasi geografis tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba karena tingkat signifikansinya lebih besar dari 0,05, menunjukkan penolakan terhadap H_0 .

Hasil uji hipotesis 3: Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan Perusahaan terhadap manajemen laba.

Hasil variabel Konsentrasi Kepemilikan Perusahaan disajikan pada Tabel 4.6, dan tingkat signifikansinya adalah 0,048. Karena H_0 diterima dan tingkat signifikansinya kurang dari 0,05, maka Konsentrasi Kepemilikan Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Nilai beta berikutnya positif di 2,197.

Hasil uji hipotesis 4: Pengaruh Masa Perikatan Audit terhadap manajemen laba.

Variabel Audit Engagement Period memiliki tingkat signifikansi 0,018, yang konsisten dengan temuan penelitian sebelumnya, seperti yang ditunjukkan pada Tabel 4.6. Tingkat kepentingannya di bawah 0,05 yang menyiratkan bahwa H_0 diakui sehingga orang dapat mengatakan bahwa Periode Komitmen Peninjauan sama sekali mempengaruhi manfaat para eksekutif. Nilai beta berikutnya positif di 1,252.

7. Hasil Uji Statistik F

Uji statistik F digunakan untuk mengevaluasi pengaruh gabungan seluruh variabel independen dalam model regresi terhadap variabel dependen pada tingkat signifikansi 0,05. Demikian pula pengaruh individu masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dalam model regresi dinilai dengan menggunakan uji F-statistik juga pada tingkat signifikansi 0,05. Tabel 4.10 menyajikan hasil pengujian yang dinyatakan dengan nilai probabilitas F. Dengan menganalisis nilai probabilitas F, peneliti secara statistik dapat menentukan pentingnya pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependen dan apakah semua variabel independen berkontribusi signifikan terhadap model regresi. Untuk menjelaskan variabilitas variabel terikat, mudah untuk memahami kepentingan relatif masing-masing variabel bebas dibandingkan dengan variabel lainnya.

Tabel 7. Hasil Uji Signifikansi F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.007	4	.002	14.060	.009
	Residual	9.800	354	.028		
	Total	9.807	358			

a. Dependent Variable: LABA

b. Predictors: (Constant), ATENURE, INDDIV, KKP, GEODIV

Sumber: Data Sekunder yang diolah

Tabel 7 hasil uji statistik F variabel independen & variabel dependen

Hasil uji hipotesis 5: Pengaruh diversifikasi geografis, diversifikasi industri, Masa Perikatan Audit dan Konsentrasi Kepemilikan Perusahaan terhadap manajemen laba.

Tabel 7 menampilkan hasil uji statistik F untuk uji hipotesis 4, dengan taraf signifikansi 0,009. Jika tingkat signifikansi kurang dari 0,05, maka H_0 diterima dan H_0 ditolak. Ini menunjukkan bahwa konsentrasi kepemilikan, diversifikasi geografis, dan diversifikasi operasi semuanya memiliki dampak signifikan pada manajemen laba secara bersamaan.

Diversifikasi operasi, diversifikasi geografis, dan Konsentrasi Kepemilikan Perusahaan

semuanya memiliki dampak signifikan pada manajemen laba, seperti yang ditunjukkan oleh uji hipotesis. Dengan cara ini, organisasi yang meningkatkan berbagai tugas mereka akan cukup sering merendahkan manfaat latihan dewan. Selain itu, dalam organisasi yang memperluas secara geologis, organisasi akan lebih sering daripada tidak mengurangi nilai akumulasi opsional dalam menyelesaikan manfaat yang dilatih oleh para eksekutif. Selanjutnya, semakin besar ukuran organisasi umumnya akan semakin berkembang manajemen laba yang dilakukan direktur perusahaan.

D. Kesimpulan

Mengingat pembahasan dalam ulasan ini, peneliti menyelesaikan beberapa hasil pemeriksaan sebagai berikut:

1. Pelebaran geologi pada dasarnya mempengaruhi manajemen laba
2. Manajemen laba secara signifikan dipengaruhi oleh diversifikasi industri.
3. Manajemen laba mendapat manfaat signifikan dari konsentrasi kepemilikan.
4. Periode Audit Peninjauan secara bermakna mempengaruhi manajemen laba
5. Manajemen laba secara signifikan dipengaruhi secara bersamaan oleh diversifikasi geografis, diversifikasi industri, Periode Penugasan Audit, dan konsentrasi kepemilikan perusahaan.

Acknowledge

Rasa terima kasih kepada semua orang yang berkontribusi pada penelitian Anda.

Daftar Pustaka

- [1] Amalia, B. Y., & Ardiyanto, M. D. (2017). Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan, Kepemilikan Institusional, Proporsi Dewan Komisaris Independen, Dan Frekuensi Rapat Komite Audit Terhadap Praktik Manajemen Laba. *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(3), 393-406.
- [2] Anggit, Domas Titis dan Muhammad Ja'far Shodiq, "Hubungan Antara Mekanisme Corporate Governance, Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2008-2010)", *Jurnal Simposium Nasional Akuntansi XVII, Mataram, 24- 27 September 2014*.
- [3] Fatmawati, Dewi dan Arifin Sabeni, "Pengaruh Diversifikasi Geografis, Diversifikasi Industri, Konsentrasi Kepemilikan Perusahaan, dan Masa Perikatan Audit Terhadap Manajemen Laba", *Diponegoro Journal Of Accounting*, Volume 2, Nomor 2, Tahun 2013, Halaman 1.
- [4] Dzikron, M. D., & Purnamasari, P. (2021). Pengaruh E-Audit dan Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Riset Akuntansi*, 1(1), 47-51. <https://doi.org/10.29313/jra.v1i1.189>
- [5] Nandita, F., & Rosdiana, Y. (2023). Pengaruh Pengendalian Internal dan Disiplin Kerja terhadap Kepuasan Kerja Pegawai. *ICONOMICS: Journal of Economy and Business*, 1(1), 1-8.
- [6] Yendrawati, R., & Mukti, D. K. (2015). Pengaruh Gender, Pengalaman Auditor, Kompleksitas Tugas, Tekanan Ketaatan, Kemampuan Kerja Dan Pengetahuan Auditor Terhadap Audit Judgement. *Jurnal Inovasi Dan Kewirausahaan*, 4(1), 1-8. <https://doi.org/10.20885/ajie.vol4.iss1.art1>